

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dalam bab pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa kelas XI SMAN 8 Bandung tahun ajaran 2008/2009 memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang berada pada kategori sedang. Hal ini mengandung pengertian bahwa secara umum siswa kelas XI SMAN 8 Bandung tahun ajaran 2008/2009 menunjukkan siswa telah memiliki kecerdasan interpersonal tetapi belum mampu mengaplikasikannya secara optimal.
2. Pada umumnya siswa kelas XI SMAN 8 Bandung tahun ajaran 2008/2009 memerlukan pengembangan kecerdasan interpersonal. Hal tersebut dapat disimpulkan dari ketiga aspek kecerdasan interpersonal siswa berada pada kategori sedang, aspek-aspek tersebut adalah mengorganisasi kelompok, merundingkan pemecahan masalah, hubungan pribadi, dan pada satu aspek kecerdasan interpersonal yaitu aspek analisis sosial siswa berada pada kategori rendah.
3. Dari seluruh aspek kecerdasan interpersonal, aspek yang paling rendah dicapai siswa adalah aspek analisis sosial. Hal ini dikarenakan siswa kelas XI SMAN 8 Bandung tahun ajaran 2008/2009 dilihat dari segi usia baru saja memasuki masa remaja madya sehingga belum mencapai kematangan dari tugas perkembangan

sosial mereka. Bentuk ketidakmatangan ini dari hasil observasi seperti masih berperilaku kekanak-kanakan.

4. Layanan bimbingan dan konseling di SMAN 8 Bandung sudah terselenggara dengan baik. Tetapi layanan yang secara khusus mengembangkan kecerdasan interpersonal belum terlaksana. Program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa seyogyanya disusun karena siswa berada pada kategori sedang dalam pencapaian kecerdasan interpersonal dan memerlukan pengembangan

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi

1. Bagi sekolah

a. Kepala sekolah

Memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kecerdasan interpersonal siswa. Karena kecerdasan logis-matematis saja tidak menjamin kesuksesan siswa di masa depan. Siswa perlu dipersiapkan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan juga lingkungan kerja yang akan dijalaninya di masa depan, dimana kecerdasan interpersonal memudahkan siswa untuk berinteraksi dan beradaptasi dalam lingkungan baru.

Secara umum kecerdasan interpersonal siswa kelas XI SMAN 8 Bandung tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori sedang. Siswa memerlukan layanan

bimbingan dan konseling khususnya dalam bidang pribadi sosial untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal.

b. Guru pembimbing

Salah satu usaha untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa dapat direalisasikan dengan disusunnya sebuah program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Guru pembimbing dapat memberi masukan kepada guru bidang studi untuk menggunakan teknik diskusi, permainan kelompok, atau juga bekerja secara kelompok dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru pembimbing adalah membuat program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi program kepada guru pembimbing di sekolah yang diadakan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI. Dalam menyusun program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal, mata kuliah yang dapat memfasilitasi mahasiswa memiliki potensi dalam menyusun program adalah mata kuliah pengembangan program dan metode bimbingan dan konseling pada umumnya dan mata kuliah praktek bimbingan dan konseling pribadi-sosial pada khususnya. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi menyusun program yang baik sesuai dengan kebutuhan konseli. Agar mahasiswa memiliki potensi menyusun program yang baik, diperlukan teknik perkuliahan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Teknik-teknik yang digunakan dapat berupa diskusi, seperti

yang telah banyak digunakan dalam teknik-teknik perkuliahan pada umumnya, permainan kelompok, atau juga simulasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengaplikasikan program bimbingan dan konseling pribadi sosial yang telah disusun. Dan mengembangkan kembali program yang telah dibuat agar kebutuhan siswa kelas XI dapat terpenuhi dan kecerdasan interpersonal siswa dapat dikembangkan secara optimal.

